

HLI-Cash Fund



30 April 2021

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

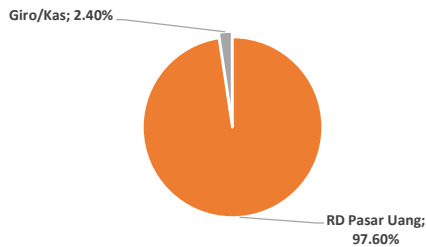
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

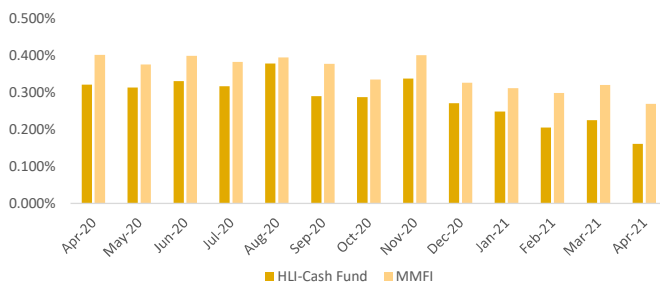


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- BPD Riau Kepri
- Bank National NOBU
- BPD Jambi
- BPD Jawa Barat dan Banten
- BPD Bengkulu

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.16%	0.59%	1.46%	3.41%	0.84%	15.18%
Benchmark*	0.27%	0.89%	1.94%	4.27%	1.20%	16.52%

Analytic Performance (April 2020 - April 2021)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.40%	4.24%
Annualized Risk	0.21%	0.16%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.28%	0.35%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.06%	0.05%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Efektif : 28 November 2017
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,151.7964
 (Per 30 April 2021)
 Biaya Manajemen : 0.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2021 tercatat sebesar 0.13% (mtm), meningkat dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0.08% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK April 2021 tercatat 1.42% (yoy), sedikit lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.37% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna mengendalikan inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0%±1%. Koordinasi dengan Pemerintah tersebut termasuk untuk menjaga inflasi pada bulan Ramadan dan hari raya Idulfitri 1442 H.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah.
- Pergerakan nilai tukar Rupiah pada bulan April relatif terjaga, di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan di bulan April 2021. Selama bulan April 2021 tercatat Rupiah menguat 0.82% (ptp), yaitu dari 14,572 di akhir Maret 2021 menjadi 14,453 di akhir April 2021. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 30 April 2021 mencatat depresiasi sekitar 2,47% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan April 2021 ditutup dengan menguat 0.17.1% (mtm), yaitu di level 5.995,62, dibandingkan pada akhir Maret 2021 di level 5,985.52. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 0.28% (ytd). Rilis data-data ekonomi bulan April serta laporan kinerja keuangan Q1 2021 dari beberapa emiten sebenarnya masih positif, akan tetapi berbagai lembaga juga memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun ini, sehingga cukup membatasi pergerakan harga saham.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan April 2021 ditutup naik, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.48%, 6.68%, 5.79%, dan 3.98% yang sebelumnya di bulan Maret 2021 berada di 7.64%, 6.92%, 6.03%, dan 4.12%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan April 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 9.31 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 April 2021 adalah sebesar Rp. 964.60 triliun, naik dari bulan Maret 2021 yang sebesar Rp 951.41 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 22.74% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan April 2021, indeks reksa dana saham mencatat return negatif -3.72% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran juga mencatat return negatif -0.69% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi juga mengalami tekanan, indeks reksa dana pendapatan mencatat return negatif -0.90% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 1.20% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.